



**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEWASA
BERDASARKAN METODE DDD DAN DU 90% DI PUSKESMAS
BANJARBARU SELATAN PERIODE TAHUN 2024**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Farmasi**

Oleh:

**Rizka Syawal Andini
NIM 2111015320015**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
JUNI 2025**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEWASA
BERDASARKAN METODE DDD DAN DU 90% DI PUSKESMAS
BANJARBARU SELATAN PERIODE TAHUN 2024**

Oleh:

Rizka Syawal Andini

NIM 2111015320015

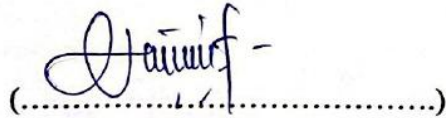
Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 19 Juni 2025

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I

Dosen Penguji

apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN.



apt. Dita Ayulia Dwi Sandi, M.Sc.
NIP. 198908142022032007

Pembimbing II

apt. Herningtyas Nautika Lingga, M.Sc.



apt. Okta Muthia Sari, S.Farm., M.Farm.
NIP. 199310302022032013

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan / Koordinator Program Studi Farmasi



apt. Mansur Hadisyan Rizki, S.Farm., M.Farm
NIP. 198702012019031007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, Mei 2025



Rizka Syawal Andini

NIM. 2111015320015

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEWASA BERDASARKAN METODE DDD DAN DU 90% DI PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN PERIODE TAHUN 2024 (Oleh Rizka Syawal Andini; Pembimbing Ayulia Dwi Sandi, Okta Muthia Sari; 2025; 46 halaman)

Antibiotik merupakan golongan obat untuk mengatasi berbagai infeksi akibat bakteri. Penggunaan antibiotik yang terus meningkat berisiko mempercepat munculnya resistensi antimikroba (AMR) yang menjadi ancaman kesehatan global. Evaluasi kuantitatif penggunaan antibiotik dengan metode DDD (*Defined Daily Dose*) dan DU (*Drug Utilization*) 90% perlu dilakukan untuk pengendalian resistensi dan rasionalan antibiotik, khususnya di fasilitas pelayanan primer seperti Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil penggunaan antibiotik, menghitung kuantitas penggunaan antibiotik dalam DDD/1000 KPRJ, serta menentukan segmen DU 90% pada pasien dewasa di Puskesmas Banjarbaru Selatan periode tahun 2024. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan pengambilan data secara retrospektif. Sebanyak 1.954 data registrasi pasien rawat jalan yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian didapatkan profil penggunaan antibiotik dengan pemberian tertinggi pada nama, dosis dan golongan antibiotik tertinggi adalah amoksisilin 500 mg golongan penisilin (69,5%), lama pemberian antibiotik tertinggi adalah 3-5 hari (99,85%). Antibiotik dengan kuantitas terbanyak adalah amoksisilin sebesar 274,26 DDD/1000 KPRJ. Antibiotik yang termasuk dalam segmen DU 90% adalah amoksisilin dan sefadroksil. Tingginya kuantitas penggunaan antibiotik amoksisilin dapat mencerminkan kecenderungan penggunaan antibiotik yang kurang selektif.

Kata kunci: Antibiotik, DDD, DU, kuantitatif, Puskesmas Banjarbaru Selatan, resistensi

ABSTRACT

ANALYSIS OF ANTIBIOTIC USE IN ADULT PATIENTS BASED ON DDD AND DU 90% METHODS AT BANJARBARU SELATAN HEALTH CENTER FOR THE PERIOD OF 2024 (By Rizka Syawal Andini; Advisors: Dita Ayulia Dwi Sandi, Okta Muthia Sari; 2025; 46 pages)

Antibiotics are a class of drugs used to treat various bacterial infections. The continuous increase in antibiotic use poses a risk of accelerating antimicrobial resistance (AMR), a major global health threat. Quantitative evaluation using the Defined Daily Dose (DDD) and Drug Utilization (DU) 90% methods is essential to monitor resistance and ensure rational antibiotic use, especially in primary healthcare settings such as Puskesmas. This study aimed to describe the antibiotic usage profile, calculate antibiotic consumption in DDD/1000 outpatient visits (KPRJ), and determine the DU 90% segment among adult patients at Puskesmas Banjarbaru Selatan in 2024. A quantitative descriptive method with retrospective data collection was used. A total of 1,954 outpatient records met the study criteria. The most frequently prescribed antibiotic was amoxicillin 500 mg (penicillin group, 69.5%), with a treatment duration of 3–5 days in 99.85% of cases. Amoxicillin also had the highest quantity at 274.26 DDD/1000 KPRJ. Antibiotics within the DU 90% segment included amoxicillin and cefadroxil. The high quantity of amoxicillin use may indicate a tendency toward less selective antibiotic prescribing.

Keywords: *Antibiotic, Banjarbaru Selatan Health Center, Defined Daily Dose, Drug Utilization, resistance, quantitative*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Dewasa Berdasarkan Metode DDD dan DU 90% di Puskesmas Banjarbaru Selatan Periode Tahun 2024” dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, pertolongan, dan kemudahan kepada hamba-Nya serta Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia di dunia.
2. Kedua orang tua penulis tercinta, terkasih, dan tersayang Bapak Maisuri, S.S dan Ibu Yuyun Ekawati, S.T., yang selalu mengusahakan segalanya untuk anak sulungnya, terima kasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis, selalu memberikan motivasi, kasih sayang yang tidak terhingga, serta dukungan moril maupun materil selama penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing yaitu Ibu apt. Dita Ayulia Dwi Sandi, M.Sc. dan Ibu apt. Okta Muthia Sari, S.Farm., M.Farm. yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, arahan, pengetahuan, serta motivasi agar selalu bersemangat selama menjalankan penelitian serta penulisan skripsi ini berlangsung.
4. Dosen penguji yaitu Ibu apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN dan Ibu apt. Herningtyas Nautika Lingga, S.Farm., M.Sc. yang juga memberikan banyak masukan berupa saran dan arahan serta dukungan selama seminar dan sidang.
5. Dosen Pembimbing akademik yaitu Ibu Pratika Viogenta, S.Si., M.Si. dan Ibu apt. Nurul Mardiaty, M.Sc. yang selalu memberikan dukungan, pertolongan dan masukan selama menempuh perkuliahan.
6. Muhammad Andrinata, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang selalu menemani, mendukung, menghibur, mendengarkan keluhan kesah, dan memberikan segala bantuan baik berupa tenaga, pikiran, maupun materi, serta semangat untuk pantang menyerah.

7. Sahabat-sahabat di bangku perkuliahan yaitu Meilinda Putri Azzahra, Sa'idah Ulfiyah, Lidia Handayani, dan Nida Azkia, yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan ini, terima kasih atas petualangan yang luar biasa, serta canda dan tawa yang sangat indah dikenang.
8. Teman-teman Pharmagion yang telah memberikan dukungan dan semangat yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi maupun selama perkuliahan.
9. Diri saya sendiri, yang telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar dan berdiri tegak ketika dihadapkan oleh permasalahan yang ada, serta tidak menyerah sesulit apapun rintangan perkuliahan ataupun proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian maupun penulisan naskah skripsi ini, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain dan pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan penelitian berikutnya.

Banjarbaru, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Antibiotik	5
2.1.1 Berdasarkan toksisitas selektif.....	5
2.1.2 Berdasarkan luas aktivitasnya	6
2.1.3 Berdasarkan sifat farmakokinetik	6
2.1.4 Berdasarkan senyawa kimia.....	7
2.1.5 Berdasarkan mekanisme kerja.....	8
2.2 Gambaran Umum Penyakit Infeksi di Puskesmas	9
2.3 Analisis Penggunaan Antibiotik.....	11
2.3.1 Klasifikasi ATC (<i>Anatomical Therapeutic Chemical</i>).....	11
2.3.2 Metode DDD (<i>Daily Defined Dose</i>).....	12
2.3.3 <i>Drug Utilization</i> 90%	13
2.4 Keaslian Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.3 <i>Ethical Clearance</i>	16
3.4 Subjek Penelitian.....	16
3.5 Kriteria	16
3.5.1 Kriteria Inklusi	16

3.5.2	Kriteria Eksklusi.....	17
3.6	Variabel Penelitian	17
3.7	Definisi Operasional.....	17
3.8	Instrumen Penelitian.....	18
3.9	Prosedur Penelitian.....	18
3.9.1	Pengumpulan Data	18
3.9.2	Analisis data	19
3.10	Alur Penelitian.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Profil Penggunaan Antibiotik.....	22
4.1.1	Nama dan kekuatan sediaan antibiotik.....	23
4.1.2	Golongan antibiotik.....	29
4.1.3	Lama pemberian antibiotik	31
4.2	Kuantitas Penggunaan Obat dalam Satuan DDD/1000 KPRJ.....	33
4.3	Profil <i>Drug Utilization</i> 90%	37
BAB V PENUTUP.....		39
5.1	Kesimpulan.....	39
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN.....		47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kelompok Utama Anatomi.....	11
2. Kode Struktur ATC Amoksisilin.....	12
3. Keaslian Penelitian	14
4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	17
5. Profil Penggunaan Antibiotik	23
6. Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Satuan DDD/1000 KPRJ ..	34
7. Profil DU 90%	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Penelitian.....	20
2. Alur Pemilihan Sampel	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Surat Keterangan Layak Etik

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Daftar 20 Penyakit Infeksi Terbanyak yang Diberikan Antibiotik

Lampiran 4. Lembar Pencatatan Data Pasien

Lampiran 5. Daftar Pasien yang Diberikan Terapi Antibiotik Kombinasi

Lampiran 6. Perhitungan Persentase (%) Profil Penggunaan Antibiotik Pasien Dewasa di Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2024

Lampiran 7. Nama antibiotik, kode ATC, dan nilai DDD standar berdasarkan WHO

Lampiran 8. Perhitungan Nilai DDD/1000 KPRJ dan DU 90%

Lampiran 9. Contoh Perhitungan Nilai DDD/1000 KPRJ